

STRATEGI PEMENANGAN KEPALA DESA DALAM KONTESTASI PILKADES TAHUN 2019 DI DESA PEMATANG JOHAR KABUPATEN DELI SERDANG

Maya Br Ginting¹, Yemima Nurhaida Sryagnes Batubara², Febiola Br Sembiring³,
Julia Ivanna⁴

mayabrginting@gmail.com¹, yemimasryagnes@gmail.com²,
febiolasembiringmeliiala@gmail.com³, Julia Ivanna⁴

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Desa menjadi bagian yang lebih kecil dari pemerintahan pusat yang memiliki kekuasaan dan otonominya sendiri untuk mengatur teritorialnya dan dapat berhubungan langsung dengan masyarakat. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa dengan lama masa jabatan 8 tahun dan jumlah periode maksimal 2 kali menjabat. Pematang Johar merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten deli serdang kecamatan labuhan deli, sumatera utara. Tepat pada tahun 2019 silam desa ini disibukkan dengan agenda pemilihan kepala desa. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bagaimana strategi pemenangan kepala desa dalam kontestasi PILKADES Tahun 2019 di Desa Pematang Johar. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dikaji dari berbagai literatur dan data informasi yang diperoleh dari sumber terpercaya, hasil diperoleh bahwa Sudarman selaku kepala desa terpilih di desa Pematang Johar kabupaten Deli Serdang periode 2019-2026 menggunakan berbagai siasat strategi politik untuk memenangkan kursi jabatan. Strategi politik menjadi komponen penting dalam ajang pemilihan kepala desa. Strategi politik dianggap sebagai langkah pendekatan yang dilakukan para kontestan untuk menarik suara masyarakat dan memenangkan pilkades. Strategi yang digunakan Sudarman untuk mencuri hati dan perhatian masyarakat desa dengan membentuk tim sukses, melakukan strategi door to door, melakukan pemasangan baliho maupun spanduk, kampanye, hingga membangun image yg baik di kalangan masyarakat.

Kata kunci: Desa; Strategi Pemenangan; Kontestasi Pilkades.

ABSTRACT

The village is a smaller part of the central government that has its own power and autonomy to regulate its territory and can relate directly to the community. The village is led by a village head with a term of office of 8 years and a maximum of 2 terms in office. Pematang Johar is one of the villages in the Deli Serdang district, Labuhan Deli sub-district, North Sumatra. In 2019, this village was busy with the village head election agenda. The aim of this research is to understand the village head's winning strategy in the 2019 PILKADES contest in Pematang Johar Village. By using a qualitative method with a qualitative descriptive approach studied from various literature and information data obtained from trusted sources, it was found that Sudarman as the elected village head in Pematang Johar village, Deli Serdang district for the 2019-2026 period used various political strategies to win a seat. Political strategy is an important component in the village head election. Political strategy is considered to be the approach taken by contestants to attract people's votes and win the village elections. The strategy used by Sudarman to steal the hearts and attention of the village community was by forming a success team, carrying out a door to door strategy, installing billboards and banners, campaigning, and building a good image among the community.

Keywords: Villages, Winning Strategy, Village Election Contestation.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara demokrasi, pelaksanaan demokrasi tersebut diperlihatkan dalam teritorial pemerintah dari lingkup yang lebih luas hingga lingkup pemerintahan yang lebih kecil seperti desa. Desa dapat diartikan sebagai subsistem atau bagian yang lebih kecil dari pemerintahan pusat yang memiliki kekuasaan dan otonominya sendiri untuk mengatur teritorialnya dan tentunya dapat berhubungan langsung dengan masyarakat (Muhazir 2020). Desa dipimpin oleh seorang kepala desa dengan lama masa jabatan 8 tahun dan jumlah periode maksimal 2 kali menjabat. Wujud implementasi pesta demokrasi di desa dapat disaksikan melalui pemilihan kepala desa atau yang biasa dikenal dengan pilkades. Pilkades menjadi agenda yang penting bagi masyarakat desa, karena pilkades menjadi wadah untuk masyarakat desa dalam memberikan hak pilih dan kebebasan mereka (Masbah Hilaliah, Fakhriannor 2021). Oleh karenanya calon-calon kepala desa yang ingin menduduki jabatan berlomba-lomba mencuri hati masyarakat dengan menggunakan berbagai macam strategi pendekatan. Sama halnya dengan kepala desa terpilih Sudarman yang kini tengah menjabat sebagai kepala desa pematang johan.

Pematang johan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kabupaten deli serdang kecamatan labuhan deli, Sumatera Utara. Tepat pada tahun 2019 silam desa ini disibukkan dengan agenda pemilihan kepala desa. Masyarakat menyambut meriah pemilihan tersebut. Kandidat yang mencalonkan diri pada masa itu sebanyak dua orang yakni Sudarman dan Kamat. Masing-masing kandidat berjuang dengan strateginya berusaha memperebutkan jabatan yang sama. Kompetisi tersebut dimenangkan oleh sudarman dengan menggunakan strategi kemenangan berupa pembentukan tim sukses, melakukan strategi door to door, melakukan pemasangan baliho maupun spanduk, kampanye, serta membangun image yg baik dimata masyarakat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masbah Hilaliah yang menggarap penelitian mengenai strategi kemenangan kepala desa kaliukan, dalam penelitiannya kepala desa melakukan strategi kemenangan dengan membentuk tim sukses sebanyak 3 orang dan ditempatkan di setiap RT, tim sukses tersebut bekerja menggaet suara rakyat sebanyak banyaknya dan melakukan pengorganisasian kampanye untuk menggalang masa sebanyak mungkin (Masbah Hilaliah, Fakhriannor 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Tengku Imam Syarifudin yang meneliti strategi kemenangan kepala desa santan tengah di kabupaten kutai kartanegara, dalam penelitiannya kepala desa terpilih melakukan beberapa trik menggaet suara rakyat dengan melakukan strategi safari politik memberikan pemahaman visi misi, serta melakukan diskusi kelompok masyarakat mencari tahu kekurangan setiap masyarakat dan berusaha meyakinkan masyarakat untuk memilih kepala desa terpilih (Imam Syarifuddin, Resmawan, and Surya 2019).

Kausalitas yang terdapat pada penelitian-penelitian tersebut bermanfaat dalam mendukung keberjalanan penelitian penulis. Strategi yang digunakan para kepala desa terpilih menggambarkan bahwa ditengah tengah hegemoni globalisasi, degradasi moral hingga merebaknya korupsi para calon kandidat berusaha seoptimal mungkin mencuri perhatian masyarakat. Melalui strategi yang dihadirkan masyarakat juga menjadi lebih bijak dan selektif. Hal ini yang kemudian mendorong penulis untuk mencari tahu strategi kemenangan apa saja yang dilakukan oleh sudarman selaku kepala desa terpilih yang berhasil dalam menggaet suara masyarakat desa pematang johan serta mencari tahu

kendala yang dihadapi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian, yang menitikberatkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (describing) dan pemahaman (understanding) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Metode penelitian deskriptif kualitatif berguna untuk menguraikan informasi kualitatif dan sekaligus untuk menggambarkan dengan jelas masalah yang sedang diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh penulis melalui hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa narasumber. Data sekunder diraih dari berbagai sumber literatur seperti artikel jurnal, buku dan peraturan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Terakhir, teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih

Pemilihan kepala desa dilaksanakan sebagai wujud nyata implementasi dari demokrasi. Pemilihan kepala desa ditujukan agar masyarakat berkesempatan untuk memberikan serta menyalurkan hak mereka sebagai warga Indonesia (Miori, Syam, and Garis 2019). Sudarman selaku kepala desa terpilih periode 2019-2026 menggunakan berbagai siasat strategi politik untuk memenangkan kursi jabatan. Strategi politik dalam hal ini menjadi komponen yang penting dalam ajang pemilihan kepala desa. Strategi politik dianggap sebagai langkah pendekatan yang dilakukan para kontestan untuk menarik suara masyarakat dan memenangkan pilkades. Melalui strategi politik para kontestan dapat melakukan identifikasi seberapa banyak pendukung yang dimiliki (Saputri, Adnan, and Marlina 2021).

Beberapa bentuk strategi pemenangan meliputi pencitraan diri, sosialisasi, dan kampanye, yang kesemuanya bertujuan untuk mensukseskan calon kandidat yang ikut serta dalam pilkades (Purnamawati and Fauzi 2023). Strategi yang digunakan Sudarman untuk mencuri hati dan perhatian masyarakat desa ialah dengan membentuk tim sukses, melakukan strategi door to door, melakukan pemasangan baliho maupun spanduk, kampanye, hingga membangun image yg baik di kalangan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan agar masyarakat luluh dan tergerak memilih Sudarman, karena pada umumnya masyarakat memilih seorang kepala desa yang memiliki citra baik seperti memiliki wawasan yang luas, tanggap, bersifat dewasa, terampil, bernyali kuat dan memiliki rekam jejak politik yang baik tidak tersangkut masalah apa pun (Farera and Alfikri 2022).

Sudarman membentuk Tim sukses sebanyak 2 orang pada setiap dusun. Tim sukses yang dipilih pun tidak sembarangan dalam hal ini Sudarman merangkul para tokoh masyarakat yang mempunyai citra yang baik sehingga sedikit banyaknya masyarakat tergiur akan sosok Sudarman melalui tim-tim sukses yang dipilih. Tim sukses dibentuk dengan maksud agar memudahkan Sudarman dalam menggaet suara. Tidak hanya itu menurut Wira Abdillah bintang pembentukan Tim sukses pada umumnya dibuat untuk

memberikan harapan kemenangan lebih banyak kepada calon kontestan. Tim sukses dibentuk untuk dapat memahami secara lebih mendalam Medan atau area yang akan dijalani. Pembentukan Tim sukses diharapkan dapat menjangkau atau merangkul masyarakat untuk memilih Sudarman.

Selain itu Sudarman menggunakan taktik door to door atau dari pintu ke pintu dengan memaparkan visi dan misi yang dimilikinya sekaligus meyakinkan masyarakat untuk memilih Sudarman pada ajang pemilihan kepala desa tersebut. Sudarman juga memasang baliho serta spanduk yang berisikan tujuan dan slogan-slogan yang menarik perhatian masyarakat desa. Sudarman juga melakukan kampanye keliling desa meyakinkan masyarakat bahwa pilihan mereka merupakan pilihan yang tepat. Sudarman juga membangun image yang baik di kalangan masyarakat. Sudarman aktif sejak remaja beliau mengikuti berbagai kegiatan di masjid dan beliau juga terkenal akan jejak keaktifannya dibidang pemerintah Sudarman terakhir menjabat sebagai ketua BPD desa. Sehingga tidak heran jika banyak masyarakat yang melirik beliau.

b. Hambatan Dalam Implementasi Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih

Dibalik kematangan strategi pemenangan dan loyalitas serta keteguhan Tim sukses Sudarman terdapat hambatan-hambatan yang turut serta mewarnai jejak Sudarman. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya seperti kurangnya prasarana yang membuat Sudarman sedikit kesulitan dalam perihal mobilitas kampanye selain itu hambatan lainnya seperti penyebaran Citra buruk. Sudarman mengakui tentu di balik kampanye tersebut terdapat tim yang kontra dan pro akan dirinya sehingga tidak heran jika banyak info-info negatif yang beredar mengenai dirinya akan tetapi Sudarman meresponnya dengan baik beliau tidak ingin ambil pusing dan semakin menggencarkan strategi-strategi yang membangun citra baiknya di masyarakat. Selain itu hambatan lainnya yang dialami oleh Sudarman ialah keterbatasan dana.

KESIMPULAN

Strategis pemilihan kepala desa dalam kompetisi untuk menjadi Kepala Desa dianggap sebagai faktor penting. Dalam hal ini aspek komunikasi politik juga terlibat dalam strategi politik. Dalam kompetisi politik, partisipasi politik masyarakat juga dipandang penting dalam strategi politik Pilkades, partisipasi masyarakat dianggap sebagai kunci utama bagi kandidat untuk memenangkan kontestasi politik. Sudarman melakukan berbagai strategi untuk menarik perhatian masyarakat desa dan memenangkan hati mereka, termasuk mencitrakan dirinya sebagai individu yang berpengetahuan luas, tanggap, dan terampil. Ia juga melakukan sosialisasi melalui kunjungan door-to-door dan pemasangan baliho atau spanduk, serta kampanye untuk membangun dukungan masyarakat. Selain itu, Sudarman juga turut serta membentuk tim sukses untuk membantunya dalam promosi dan kampanye dimana jumlah tim sukses yang dihadirkan sebanyak dua orang untuk setiap dusun. Semua strategi ini bertujuan untuk membantu Sudarman meraih kemenangan sebagai calon Kepala Desa dengan cara membangun citra positif, mempromosikan diri, dan meningkatkan dukungan masyarakat. mempromosikan dirinya, dan membangun kesadaran dan dukungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Farera, A., & Alfikri, M. (2022). Strategi komunikasi politik kepala desa pada pemilihan kepala desa di Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang periode 2022-2028. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 823–833. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20196>
- Syarifuddin, T. I., Resmawan, E., & Surya, I. (2019). Strategi pemenangan kepala desa terpilih pada pemilihan kepala desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016. *Pemerintahan Integratif*, 7(1), 52–61.
- Hilaliah, M., Fakhsiannor, & Akhmad, B. (2021). Strategi pemenangan kepala desa dalam pemilihan kepala desa (PILKADES) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar tahun 2021. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 2–7.
- Miori, A., Syam, A. N., & Garis, R. R. (2019). Strategi tim pemenangan calon kepala desa terpilih di Desa Parigi Kabupaten Pangadara. *Universitas Galuh*, 95–781.
- Muhazir, A. (2020). Strategi political marketing kandidat dalam Pilkades Serentak Periode III di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–19.
- Purnamawati, N., & Fauzi, E. A. (2023). Strategi sosialisasi politik kepala desa dalam pemenangan pemilihan kepala desa berbasis penguatan kearifan lokal. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 2023.
- Saputri, C. S., Adnan, M., & Marlina, N. (2021). Strategi kemenangan Arif Maskur dalam pemilihan kepala desa Kesuben Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal periode jabatan tahun 2018-2024. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(1), 172–181.